

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asma bronkiale merupakan suatu penyakit yang ditandai obstruksi jalan nafas yang bersifat kumat berulang dan reversibel. Salah satu faktor yang menyebabkan asma bronkiale, oleh karena faktor imunologis. Pada karya tulis ini akan dibahas Aspek Imunologi Asma Bronkiale.

Secara imunologis maka asma bronkiale didefinisikan sebagai suatu kepekaan yang berlebihan (hiperreaktivitas) dari saluran pernafasan yang berupa spasme, oedema, hipersekresi dan peradangan bronkus akibat pelepasan mediator melalui peran antigen (alergen) dan antibodi. Reaksi imunologis dapat dibagi menjadi beberapa tahap yaitu :

- Kontak dengan alergen dan pembentukan antibodi
- Reaksi mediator
- Pelepasan mediator
- Reaksi bronkus

Dengan mengetahui reaksi imunologis pada asma bronkiale ini, diharapkan dapat mengetahui faktor pencetus serangan asma sehingga dapat ditanggulangi/ dihindari faktor pencetus tersebut.

B. Tinjauan Pustaka

Banyak pengertian atau definisi asma bronkiale yang diusulkan oleh para ahli yang pada dasarnya hampir sama. Definisi yang umum dianut adalah yang dikemukakan oleh *The American Thoracic Society* pada tahun 1962, yang menyatakan bahwa asma bronkiale adalah suatu penyakit yang ditandai dengan adanya respon yang berlebihan dari trakea dan bronkus terhadap berbagai macam rangsangan. Rangsangan ini akan mengakibatkan penyempitan saluran nafas yang tersebar di seluruh paru-paru.

Penyebab asma bronkiale sangat kompleks dan multifaktorial. Secara imunologis asma bronkiale didefinisikan sebagai suatu kepekaan yang berlebihan (hiperreaktivitas) dari saluran pernafasan yang berupa spasme, oedema, hipersekresi dan peradangan bronkus. Reaksi ini disebabkan oleh adanya pelepasan mediator inflamasi setelah terjadi reaksi antigen (alergen) dan antibodi yang berperan dalam asma bronkiale, yaitu imunoglobulin E (IgE). Imunoglobulin E (IgE) ditemukan oleh Ishizaka pada tahun 1966 dari serum penderita asma dan menunjukkan bahwa protein tersebut mempunyai aktivitas reagin yang kuat. Protein yang baru ditemukan itu dikelompokkan sebagai imunoglobulin E (IgE).

Dalam asma bronkiale selain melibatkan imunoglobulin E (IgE) juga melibatkan berbagai jenis

leukosit, terutama eosinofil, neutrofil